



DATA ALAMAT PEMILIH '000' BERHASIL DITELUSURI

Rekap DPSHP, Berkurang Seribu Data Pemilih

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya berhasil merekapitulasi Daftar Pemilih Sementara Hasil Perbaikan (DPSHP) Pemilu 2024. Hasilnya sekitar seribu data pemilih terpaksa dicoret dari DPS yang telah ditetapkan sebelumnya.

Komisioner KPU Kota Yogya Siti Nurhayati, mengungkapkan pihaknya akan mengumumkan hasil rekapitulasi DPSHP dalam kurun waktu seminggu ke depan. "Masukan dari masyarakat setelah DPS kami tetapkan sedang kita rekap. Setelah hasilnya kita umumkan, kami harap masyarakat kembali mencermati dengan seksama karena ini kesempatan terakhir sebelum Daftar Pemilih Tetap (DPT) ditetapkan," tandasnya di sela rapat pleno DPSHP di Tara Hotel Jalan Magelang, Jumat (12/5).

Jumlah DPS yang ditetapkan sebelumnya mencapai 323.120 pemilih. Terdiri dari 319.832 pemilih reguler atau penduduk Kota Yogya dan 3.288 pemilih di TPS khusus atau pemilih yang tidak bisa menggu-

nakan hak pilih di daerahnya sehingga harus memilih di Kota Yogya. Pengurangan sekitar seribu pemilih dalam DPSHP disebabkan berbagai hal seperti meninggal dunia, pindah penduduk maupun data ganda.

Terkait data ganda, KPU Kota Yogya berkoordinasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya maupun daerah lain. Hal ini karena tidak menutup kemungkinan pemilih yang pindah ke luar daerah namun di sana juga ikut tercatat sebagai pemilih. "Kami juga akan melakukan advokasi bagi pemilih yang anggota keluarganya meninggal dunia agar bisa segera mendapatkan akta kematian. Supaya jangan sampai pemilih yang sudah

meninggal dunia namun masih tercatat dalam DPT," tandasnya.

Sesuai tahapan, DPT akan ditetapkan pada pertengahan Juni mendatang. KPU juga masih membuka pencermatan dari masyarakat atas DPSHP hingga akhir bulan ini.

Terkait temuan data 904 pemilih dengan alamat '000' atau tidak tercantum RT dan RW, menurut Nurhayati, juga berhasil ditelusuri seluruhnya. Saat ini pun tengah diupayakan ada perbaikan dengan koordinasi Dindikcapil Kota Yogya. Pihaknya justru mengapresiasi kepedulian masyarakat demi terwujudnya data pemilih yang akurat.

"Pemilih dengan alamat '000' itu sempat kami temukan ketika sinkronisasi DP4 dari Kemendagri kami terima. Waktu itu bahkan jumlahnya mencapai 9.000 pemilih. Ketika muncul temuan 904 pemilih, berarti petugas sudah menuntaskan 90 persennya. Dan semua saat ini sudah terkonfirmasi," jelas-

nya.

Sebagian besar data pemilih '000' tersebut merupakan penduduk mutasi dari luar daerah. Beberapa daerah lain diketahui tidak menuliskan alamat secara lengkap sehingga RT dan RW dikosongkan. Apalagi mutasi penduduk saat ini tidak lagi melampirkan surat keterangan dari wilayah. Ditambah, sebagian masyarakat masih ada yang acuh jika ada penduduk baru.

Sementara Analis Kebijakan Sub Bidang Piak Dindikcapil Kota Yogya Joko Setiadi, mengatakan data dalam sistem administrasi kependudukan di Kemendagri masih memunculkan alamat warga '000'. Pihaknya juga memberikan pelayanan untuk perubahan data yang diajukan oleh yang bersangkutan maupun anggota keluarganya. "Ketika sudah pasti di RT dan RW mana, silakan kirim data ke kami nanti akan kami ubah. Bisa datang langsung ke kantor atau via online," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005